

## Standar Prosedur Operasional (SPO) Kala I (Pemeriksaan Denyut Jantung Janin)

1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis)
2. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur
3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan:
  - a. *Doppler BJT*
  - b. Jam atau pengukur waktu
  - c. Jeli
  - d. Tisu
4. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah



Gambar: 6 Langkah mencuci tangan

5. Identifikasi status obstetric ibu
6. Identifikasi adanya penggunaan obat, diet dan merokok
7. Identifikasi pemeriksaan kehamilan sebelumnya
8. Anjurkan Ibu berbaring dengan posisi terlentang
9. Buka pakaian pada bagian perut Ibu
10. Lakukan manuver Leopold untuk menentukan posisi janin

### Cara melakukan Leopold I

- a. Periksa menghadap ke kepala klien, gunakan ujung jari ke dua tangan untuk memalpasi fundus uteri
- b. Apabila kepala janin teraba di bagian fundus, yang akan teraba adalah keras, rata, bulat, mudah digerakkan dan "ballotable"

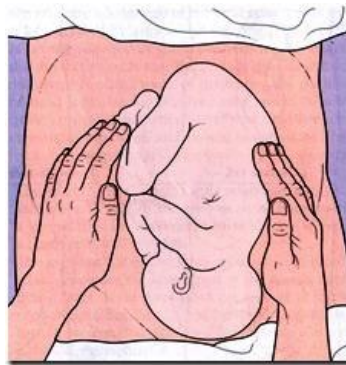
- c. Apabila bokong janin teraba di bagian fundus yang akan teraba adalah lembut, tidak rata, melingkar dan sulit digerakkan



Gambar Pemeriksaan Leopold I

#### Cara melakukan Leopold II

- Pemeriksa menghadap ke kepala klien.
- Letakan kedua tangan pada kedua sisi abdomen. Pertahankan uterus dengan tangan yang satu dan palpasi sisi lain untuk menentukan lokasi punggung janin
- Bagian punggung akan teraba, jelas, rata, cembung, kaku/tidak dapat digerakan
- Bagian-bagian kecil (tangan dan kaki) akan teraba kecil, bentuk tidak jelas, menonjol dan mungkin dapat bergerak aktif atau pasif

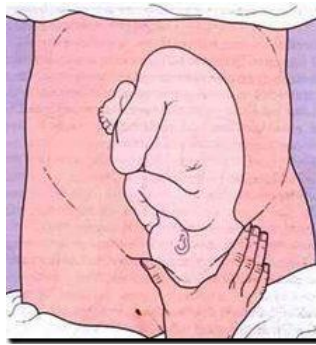


Gambar Pemeriksaan Leopold II

#### Cara melakukan Leopold III

- Pemeriksa menghadap ke kepala klien. Letakan tiga ujung jari kedua tangan pada kedua sisi abdomen pasien tepat diatas simpisis pubis dan minta klien untuk menarik nafas dalam dan menghembuskannya. Pada saat klien menghembuskan nafas, tekan jari tangan ke bawah secara perlahan dan dalam ke sekitar bagian presentasi. Catat kontur, ukuran dan konsistensinya
- Bagian kepala akan teraba keras, rata dan mudah digerakkan jika tidak tertahan PAP, dan sulit digerakan jika tertahan PAP

- c. Bagian bokong akan teraba lembut dan tidak rata



Gambar Pemeriksaan Leopold III

#### Cara melakukan Leopold IV

- Pemeriksa menghadap ke arah kaki ibu, dengan posisi kaki ibu lurus
- Meletakkan ujung telapak tangan kiri dan kanan pada lateral kiri dan kanan uterus bawah, ujung-ujung jari tangan kiri dan kanan berada pada tepi atas simfisis
- Menemukan kedua ibu jari kiri dan kanan kemudian rapatkan semua jari-jari tangan yang meraba dinding bawah uterus.
- Perhatikan sudut yang terbentuk oleh jari-jari: bertemu (konvergen) atau tidak bertemu (divergen)
- Setelah itu memindahkan ibu jari dan telunjuk tangan kiri pada bagian terbawah bayi (bila presentasi kepala upayakan memegang bagian kepala di dekat leher dan bila presentasi bokong upayakan untuk memegang pinggang bayi)
- Memfiksasi bagian tersebut ke arah pintu atas panggul kemudian meletakkan jari-jari tangan kanan diantara tangan kiri dan simfisis untuk menilai seberapa jauh bagian terbawah telah memasuki pintu atas panggul.



Gambar Pemeriksaan Leopold IV

#### 11. Tentukan punctum maksimum

12. Berikan jeli pada perut ibu
13. Tempelkan doppler pada perut ibu pada punctum maksimum
14. Hitung denyut jantung janin selama 1 menit
15. Informasikan hasil pemantauan DJJ
16. Bersihkan perut ibu dengan menggunakan tisu
17. Rapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan
18. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
19. Dokumentasikan hasil pemeriksaan DJJ